

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Paniban Baru Kecamatan Batang Asai dan Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pola *agroforestry* yaitu:

1. Analisis tingkat keberhasilan tanaman reboisasi berdasarkan persen tumbuh tanaman di Desa Paniban Baru pada KTH Ada Harapan dengan luas 25.6 ha sebesar 64.42%, selanjutnya KTH Durian Daun dengan luas 28.8 ha sebesar 48.04% dan KTH Serai Serumpun dengan luas 27.6 ha sebesar 60.18%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tanaman reboisasi intensif pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dianggap belum memenuhi kriteria keberhasilan penanaman.
2. Analisis tingkat keberhasilan tanaman reboisasi berdasarkan persen tumbuh tanaman di Desa Taman Dewa pada KTH Sribado Sungai Abang 1 dengan luas 22 ha sebesar 85.2% dan KTH Sribado Sungai Abang 2 dengan luas 21 ha sebesar 91.1%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan tanaman reboisasi intensif pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dianggap berhasil.

### 5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan masyarakat penggarap lahan di lokasi kegiatan penilaian penanaman (P0) Desa Paniban Baru Kecamatan Batang Asai dapat meningkatkan persen hidup tanaman dengan cara penyulaman tanaman dan meningkatkan kegiatan pemeliharaan intensif seperti pembersihan gulma, pembuatan piringan dan pemberian pupuk sehingga dapat meningkatkan persentase hidup tanaman dan memberikan hasil yang baik pada kegiatan penilaian pemeliharaan selanjutnya. Kemudian diharapkan kepada masyarakat penggarap lahan di lokasi kegiatan penilaian pemeliharaan (P1) Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin dapat meningkatkan dan mempertahankan hasil persentase hidup tanaman, sehingga pada kegiatan penilaian pemeliharaan berikutnya tetap memiliki tingkat keberhasilan penanaman memberikan hasil yang baik.